

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Tolak ukur keberhasilan suatu negara dapat dilihat dari kondisi perbankannya, semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Efektivitas dan efisiensi sistem perbankan di suatu negara akan memperlancar perekonomian negara tersebut.<sup>1</sup>

Bank dapat didefinisikan sebagai badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Adapun fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam tujuan yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.<sup>2</sup>

Bank terbagi menjadi 2 jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dalam sejarahnya telah menorehkan kisah sejarah yang cukup lama, berbeda dengan Bank Syariah di Indonesia yang keberadaannya muncul

---

<sup>1</sup>M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hlm. 3

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 9-10

pada tahun 1992. Di Indonesia bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia walaupun perkembangannya agak lambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, tetapi cepat ataupun lambat proses bank syariah di Indonesia akan terus berkembang.<sup>3</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup menggembirakan sampai pada bulan desember tahun 2008 sudah tercatat ada 5 Bank Syariah yang mulai aktif beraktifitas yaitu (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BRISyariah, dan Bank BukopinSyariah), 28 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 131 Bank Perkreditan Rakyat Syariah sudah bergerak dalam menggunakan sistem syariah.<sup>4</sup>

Dengan adanya bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia. Kini telah menghadirkan warna baru dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Kehadirannya seakan menjadi solusi terhadap berbagai keterpurukan ekonomi yang dihadapi oleh negeri ini. Asas keadilan, keterbukaan dan kemitraan yang menjadi prinsip bank syariah adalah nilai lebih tersendiri yang coba ditawarkan oleh bank syariah.

Bank syariah juga menawarkan berbagai alternatif dan variasi produk yang menjadi daya tarik konsumen. Salah satunya produk penghimpunan dana yaitu tabungan, giro dan deposito. Produk ini selanjutnya diklasifikasikan lagi

---

<sup>3</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 25

<sup>4</sup>A. Riawan Amin, *Menata Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: UIN-Press, 2009) hlm. 101

berdasarkan akad antara nasabah dengan pihak Bank. Adapun akad yang digunakan dalam produk penghimpunan dana adalah *wadi'ah* dan *mud'arabah*.<sup>5</sup>

Salah satu bank syariah yang terbilang berkembang pesat di Kalimantan Selatan adalah Bank Kalsel Syariah. Dalam sejarahnya Bank Kalsel Syariah didirikan pada tanggal 13 Agustus tahun 2004. Bank Kalsel Syariah hadir dalam rangka memberikan alternatif pelayanan perbankan kepada masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam. Bank Kalsel Syariah kemudian memulai periode baru operasional berbasis syariah dengan membuka Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang berkantor di Jalan Mayjend. S. Parman No. 04 Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan, 70123. Setelah itu pada tanggal 4 Desember tahun 2005 telah dibuka Kantor Cabang Syariah Kandangan yang berkantor di Jalan Jend. Sudirman RT.4 Tibung Raya Kandangan Telepon (0517) 2228, faximile (0517) 23768 dan kemudian berpindah di Jl. P. Antasari No. 108-109 Kandangan Telepon (0517) 22286, 23339 Faximile (0517) 23768.<sup>6</sup>

Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan merupakan bank syariah satu-satunya yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada saat itu peneliti melakukan Praktek Kerja Lapangan di Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan pada tanggal 16 januari sampai 28 Februari 2017. Hampir 1,5 bulan peneliti berada disana, peneliti mengamati aktivitas yang gencar dilakukan oleh Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan, melihat dari kondisi ini peneliti menilai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan berperan penting dalam meningkatkan minat

---

<sup>5</sup>Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 125

<sup>6</sup><http://www.bankkalsel.co.id> diakses pada tanggal 23 April 2017 pukul 15.40 Wita

menabung pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan contohnya seperti mengunjungi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) setiap minggunya sesuai jadwal guna melakukan aktivitas menabung pada pelajar maupun guru.<sup>7</sup>

Dalam Islam menabung adalah tindakan yang dianjurkan karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam *al-Qur'ān* terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan agar hari esok menjadi lebih baik, seperti dalam Q.S. An-Nisa ayat 9 dan Q.S. Yusuf ayat 47-49 yang menyatakan bahwa “Allah memerintahkan manusia untuk mengantisipasi dan mempersiapkan masa depan untuk keturunan baik secara rohani maupun jasmani”.

Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”*<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> M. Idris Azhari, Staf Operasional Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 3 Mei 2017 pukul 16.00 Wita

<sup>8</sup> Departemen Agama *Al Quran dan Terjemah*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 116

Firman Allah SWT dalam Q.S Yusuf ayat 47-49 tentang pentingnya kita untuk menabung demi kehidupan yang akan datang :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾  
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي  
 مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

*Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur."<sup>9</sup>*

Dalam produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan salah satunya yang banyak digunakan khusus pada pelajar adalah produk tabungan SimPel iB. Dengan adanya produk ini semua fasilitas yang ditawarkan menunjang kenyamanan pelajar dalam melakukan aktivitas menabung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis berusaha menemukan upaya-upaya apa saja yang dilakukan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan dalam meningkatkan minat menabung pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan berupaya mengetahui kendala yang dihadapi Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan dalam meningkatkan minat menabung pelajar yang akan tertuang dalam judul penelitian **“Peran Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan**

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm 241

## **Dalam Meningkatkan Minat Menabung Pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan dalam meningkatkan minat menabung pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan dalam meningkatkan minat menabung pelajardi Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan dalam meningkatkan minat menabung pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan dalam meningkatkan minat menabung pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan berguna antara lain di bawah ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat pada pengembangan ilmu secara teoritis dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi Dunia Pendidikan lebih khususnya Perbankan Syariah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat menjadi masukan yang berguna dalam meningkatkan minat menabung pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan.
- b. Dapat dijadikan bahan dokumen akademik yang berguna dan dijadikan acuan bagi civitas akademika.
- c. Dapat menambah wawasan penulis terhadap dunia Perbankan Syariah dan meningkatkan minat menabung pelajar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- d. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta menjadi bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Sebagai data penting sekaligus masukan bagi pihak Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan.

2. Bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dari aspek yang berbeda
3. Sebagai tambahan pustaka bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya bagi peneliti selanjutnya jika diperlukan.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, penulis perlu untuk membatasi makna-makna istilah yang ada dalam judul penelitian ini dari sebuah definisi yang bersifat operasional sebagai berikut :

### **1. Peran**

Kata peran diartikan sebagai suatu tindakan yang sudah dilakukan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan yang dapat menimbulkan minat menabung pelajar.

### **2. Meningkatkan**

Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf hidup seseorang. Adapun meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menaikkan minat dari pelajar untuk menabung pada bank.

### **3. Minat**

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan yang muncul karena ada perasaan tertarik terhadap sesuatu hal.<sup>10</sup> Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan yang tinggi pada diri pelajar untuk menabung di bank.

---

<sup>10</sup>[http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-  
pendidikan.html?](http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html?), di akses pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 22.30 Wita



#### 4. Menabung

Menabung adalah suatu aktivitas dimana seseorang menyimpan uangnya baik di bank atau ditempat yang lainnya.<sup>11</sup> Maksud menabung dalam penelitian ini adalah pelajar yang menyimpan uang di Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan.

#### 5. Pelajar

Pelajar adalah status yang didapatkan seseorang jika dia masuk sekolah atau sedang bersekolah disebuah lembaga pendidikan. Maksud pelajar dalam penelitian ini adalah pelajar SMP/MTsN (SMPIT Qurrata Ayyun, SMPN 1 Padang Batung, SMPN 1 Simpur, SMPN 4 Kandangan, SMPN 7 Kandangan, MTsN Sungai Raya) dan SMA (SMAN 1 Simpur, SMAN 1 Kandangan SMAN 2 Kandangan SMKN 1 Kandangan, SMKN 2 Kandangan).

#### 6. Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Adapun yang dimaksud Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam penelitian ini adalah Simpur, Padang Batung, Sungai Raya dan Kandangan Kota.

### **G. Kajian Pustaka**

Agar menghindari kesalah pahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penulisan yang telah ada.

#### 1. Ahmadi Nafi (1001160250) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN

Antasari Banjarmasin pada tahun 2014. Judul penelitian: Peranan Bank

---

<sup>11</sup><http://www.sekilas-pengertian-menabung.com>, diakses pada tanggal 5 Mei 2017, pukul 12.52 Wita

Syariah Terhadap Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Barabai). Penelitian ini mengenai bagaimana Bank Syariah Mandiri menjalankan peran pentingnya terhadap usaha kecil menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) dan usaha apa saja yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang KCP Barabai dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan terhadap usaha kecil menengah di kabupaten HST. Peranan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dapat dilihat pada produk mereka yang bernama Pembiayaan Warung Mikro Syariah.<sup>12</sup>

2. Firman (1301160368), Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2016 dengan judul penelitiannya “Minat pelajar terhadap produk simpanan pelajar iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Studi kasus pada MAN 2 Model Banjarmasin)”. Adapun penelitian yang dilakukan Firman adalah untuk mengetahui minat pelajar terhadap suatu produk simpanan pelajar iB di MAN 2 Model Banjarmasin. Persamaan dengan penelitian yang akan dikerjakan peneliti sekarang adalah tentang minat pelajar, sedangkan perbedaannya dengan yang sedang diteliti oleh peneliti sekarang adalah peneliti menekankan tentang peran dari perbankan dalam meningkatkan

---

<sup>12</sup>Ahmadi Nafi (1001160250) Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014. Judul Skripsi “Peranan Bank Syariah Terhadap Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Barabai)”.

minat menabung pelajar dan Firman menekankan pada minat pelajar terhadap produk perbankan.<sup>13</sup>

3. Laila Hidayati (1201160249), Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2016 dengan judul penelitiannya “Persepsi Pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin Terhadap produk tabungan SimPel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin”. Adapun penelitian yang dilakukan Laila Hidayati adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi dari pelajar tentang produk tabungan SimPel iB.<sup>14</sup>

Dari kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan penelaahan peneliti terhadap penelitian sebelumnya, terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian sebelumnya dengan yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama melakukan kajian dari sebuah produk tabungan bank syariah dan peran bank syariah terhadap minat pelajar ataupun masyarakat. Sedangkan, perbedaannya dalam penelitian ini lebih menekankan pada peran dari perbankan dalam meningkatkan minat menabung dari kalangan pelajar SMP dan SMA di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>13</sup>Firman(1301160368) Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016. Judul Skripsi “*Minat pelajar terhadap produk simpanan pelajar iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Studi kasus pada MAN 2 Model Banjarmasin)*”

<sup>14</sup>Laila Hidayati(1201160249) Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016. Judul Skripsi “*Persepsi Pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin Terhadap produk tabungan SimPel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin*”.

## **H. Sitematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang diambil dari refrensi seperti buku-buku, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dijabarkan berdasarkan masalah-masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta tahapan penelitian, hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, bab ini berisikan tentang isi pokok bahasan hasil penelitian yang didapatkan dari Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan. Selanjutnya data akan disajikan dan dianalisis sesuai dengan cara Metodologi Penelitian.

BAB V Penutup. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan apabila dirasakan perlu penulis juga memberikan beberapa saran demi kebaikan dan kemajuan instansi maupun bagi peneliti selanjutnya.